

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, serta mengatasi permasalahan kosakata Bahasa Indonesia anak yang terjadi di lapangan. PTK dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya (Kunandar, 2008:44-45).

Selain itu menurut Syamsudin dan Damaianti (2009:193), PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya, kita tidak melakukan penelitian ini secara sendiri, tetapi akan berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat yang berminat sama dalam hal permasalahan penelitian, misalnya atau dengan kawan, dosen, atau dengan kepala sekolah yang ingin mengetahui bagaimana sebenarnya melaksanakan PTK itu. Secara partisipatif kita bekerjasama dengan mereka, sebagai mitra peneliti, langkah demi langkah.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia anak melalui metode bercakap-cakap dengan media *flashcard*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif

oleh peneliti dan guru kelas. Guru sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer atau pengamat selama kegiatan berlangsung.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

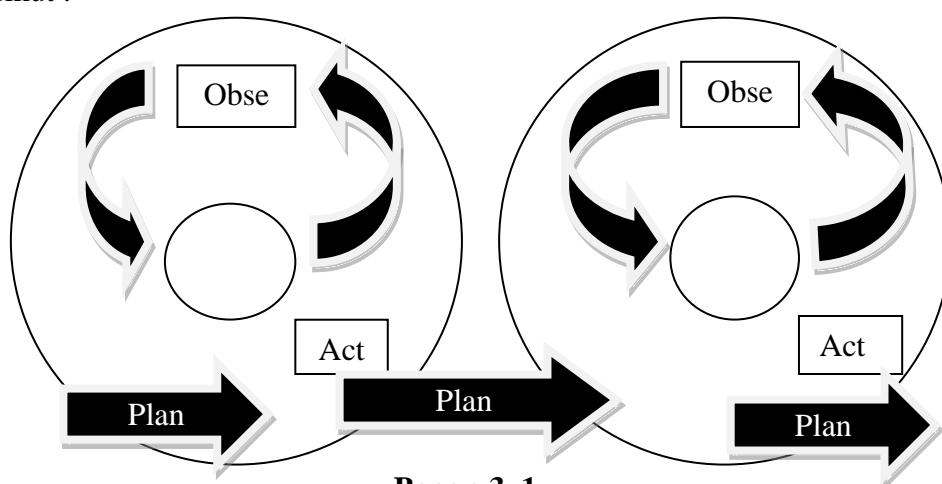
Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Sadang Serang Jl. Sadang Serang No. 11 Bandung.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak dari kelompok B1 TK Negeri Pembina Sadang Serang Bandung yang terdiri dari 21 anak dengan komposisi 9 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Sukardi (2012 : 7-8), model ini dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart pada 1988. Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya. Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3. 1

Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart

Sumber : Sukardi (2012 : 8)

1. Perencanaan

a. Kegiatan siklus 1

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus 1, peneliti dan guru menyusun suatu rencana kegiatan yang akan diberikan kepada anak-anak sesuai dengan masalah dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercakap-cakap dengan media *flashcard*.

b. Kegiatan siklus 2

Apabila belum tercapainya aktifitas anak yang maksimal pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus 1, peneliti dan guru menyusun suatu rencana kegiatan perbaikan pembelajaran siklus 2 yang akan diberikan kepada anak-anak sesuai dengan masalah dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I dalam meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia anak melalui metode bercakap-cakap dengan media *flashcard*.

Dalam pelaksanaannya peneliti dan guru memutuskan akan menghentikan siklus apabila hasil observasi penguasaan kosakata Bahasa Indonesia anak berada kategori baik dengan tingkat keberhasilan mencapai 75 %. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Benti (2005:10) bahwa Indikator keberhasilan apabila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 %. Peneliti dan guru melakukan persiapan untuk melaksanakan perbaikan melalui 2 siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas B1 di TK Negeri Pembina Sadang Serang Bandung yang dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada setiap siklusnya, peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran agar memperoleh gambaran ketika akan

melaksanakan tindakan. Skenario pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

Skenario Pembelajaran

Siklus 1 dan 2

a. Perencanaan

Kelompok : B1

Tema : Diri Sendiri

1) Tujuan

Anak dapat menyebutkan kosakata Bahasa Indonesia (kosakata dasar)

2) Indikator

Menyebutkan istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti (diri,petunjuk), kata bilangan pokok, kata kerja pokok, kata keadaan pokok, dan benda-benda universal.

3) Media Pembelajaran

Flashcard 18 keping

4) Metode

Siklus 1 pertemuan 1, 2, 3 dan siklus 2 pertemuan 1, 2, 3 pada kegiatan pembukaan, istirahat dan penutup lebih dominan menggunakan metode menyanyi, tanya jawab, demonstrasi dan bermain. Pada kegiatan inti lebih memfokuskan pada penggunaan metode bercakap-cakap dengan media *flashcard*. Langkah-langkah penggunaan metode bercakap-cakap tidak dicantumkan secara rinci dalam penelitian ini karena metode bercakap-cakap dilaksanakan secara fleksibel hanya bobotnya berbeda dalam setiap runtutan kegiatan yang di laksanakan pada setiap pertemuan.

5) Organisasi Kelas

Klasikal

6) Langkah-langkah Kegiatan

a) Pembukaan

- (1) Guru mempersiapkan alat dan media yang diperlukan dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media *flashcard*
- (2) Guru mengajak anak berbaris di depan kelas
- (3) Guru mengajak anak berdo'a sebelum belajar, mengucapkan salam, dan menyanyikan lagu pembukaan
- (4) Guru mengadakan tanya jawab mengenai tema diri sendiri dan sub tema mengenal diri sendiri.
- (5) Guru memberikan informasi kegiatan yang akan dilakukan hari ini dengan memperlihatkan media *flashcard* tentang istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti (diri, petunjuk), kata bilangan pokok, kata kerja pokok, dan kata keadaan pokok.

b) Inti

- (1) *Flashcard* yang sudah di susun, dipegang oleh guru setinggi dada dan menghadap ke depan anak.
- (2) Guru memperlihatkan *flashcard* tersebut, anak diberikan kesempatan untuk mengamati dan menebak isi gambar.
- (3) Guru mengajak anak bercakap-cakap dan menyebutkan satu persatu *flashcard* tersebut dan anak diminta mengulang apa yang disebutkan oleh guru.
- (4) Guru mengobservasi anak dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media *flashcard* selama pelaksanaan kegiatan.

c) Istirahat

- (1) Bermain bebas di dalam dan di luar kelas
- (2) Mencuci tangan, berdo'a dan makan

d) Penutup

- (1) Menyanyi lagu anak sesuai tema

(2) Guru mengadakan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan.

(3) Guru mengajak anak menyanyikan lagu penutup, berdoa sebelum pulang, dan mengucapkan salam.

7) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengobservasi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Kelompok : B 1

Semester : I

Tema/Sub tema : Diri Sendiri

Tabel 3. 1

| Hari/ Tgl | Nilai Karakter | Indikator | Kegiatan | Media Pembel ajaran | Met ode | Penilaian | | | K e t | |
|--------------|-------------------|--|---|---------------------------|------------|-----------|-----------------------|----------|-------------|--|
| | | | | | | Alat | Perkemba ngan Anak | | | |
| | | | Pembukaan ± 30 menit | | | | B | C | K | |
| | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> Mentaati tata tertib sekolah (SEK) | <ul style="list-style-type: none"> Berbaris | Guru dan anak | | Observasi | | | | |
| | Religius | <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah | <ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu pembukaan, berdoa dan salam | Guru dan anak | Menyanyi | Observasi | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--|------------------------|-------------|-----------|--|--|--|--|--|
| | | melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM) | | | | | | | | |
| Jujur | • Menceritakan pengalaman/kejadian sederhana (B) | • Tanya jawab tentang tema dan sub tema | Guru dan anak | Tanya jawab | Observasi | | | | | |
| Rasa ingin tahu | • Mampu mengambil keputusan secara sederhana (K) | • Informasi kegiatan hari ini | <i>Flashcard</i> | Demonstrasi | Observasi | | | | | |
| | | | Inti ± 60 menit | | | | | | | |
| Percaya diri | • Menyebutkan | • Bermain tebak gambar | <i>Flashcard</i> | Bercakap - | Observasi | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|--|--------------------------------------|--|--|--|---------------------------------|---------------|--|--|--|--|
| | | istilah kekerabat an, nama- nama bagian tubuh, kata ganti (diri, petunjuk), kata bilangan pokok , kata kerja pokok , kata keada an pokok | | | caka p dan ber main | | | | | |
| | | | Istirahat ± 30 menit | | | | | | | |
| | Disiplin dan tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Meman jat, bergant ung, dan | <ul style="list-style-type: none"> • Bermain bebas di dalam dan di luar kelas | Alat permainan di dalam dan di | | Obser vasi | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|--|--|---|------------------------|------------------------------|--|--|--|--|
| | jawa b | berayu n (MK) • Berperi laku hidup hemat air, listrik, peralat an sendiri (NAM) | • Mencuci tangan, berdoa, makan | luar kelas Wastaf el, tissue, dan bekal anak | | Obse rvasi | | | | |
| | | | Penutup ± 30 menit | | | | | | | |
| | Perc aya diri | • Menyan yi lebih dari 20 lagu anak- anak (B) | • Lagu sesuai tema | Guru dan anak | Men yan yi | Obser vasi | | | | |
| | Reli gius | • Menjaw ab pertanya an tentang keterangan atau informas i (B) • Berdoa | • Evaluasi kegiatan • Bernyanyi, | Guru dan anak Guru | Tan ya jawa b | Obs erva si Obs | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--------------------------|----------|--|---------|--|--|--|--|
| | | sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM) | berdoa pulang, dan salam | dan anak | | erva si | | | | |
|--|--|--|--------------------------|----------|--|---------|--|--|--|--|

Dalam pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah merancang teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran, mengobservasi selama kegiatan berlangsung dan guru yang melaksanakan tindakan, agar peneliti dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini tercapai dan dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik terutama dalam penguasaan kosakata Bahasa Indonesia anak.

3. Pengamatan atau Observasi

Untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan instrumen penilaian perkembangan anak yaitu melalui pengamatan (observasi). Setelah kedua siklus dilakukan, peneliti juga akan melaksanakan penilaian. Hasil yang di dapat pada pembelajaran siklus 1 pada pertemuan 1 sampai 3 akan dimasukkan ke dalam instrumen penilaian. Pada perbaikan pembelajaran siklus 2 kegiatan perbaikan dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pertemuan 1 sampai 3. Untuk mengetahui hasil dari perbaikan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan atau observasi untuk pengumpulan data dengan lembar instrumen penilaian dalam kategori baik (B), cukup (C), K (kurang). Baik (B) apabila anak dapat melakukan kegiatan dengan benar tanpa bantuan

guru. Cukup (C) apabila anak dapat melakukan kegiatan dengan benar dengan sedikit bantuan guru. Kurang (K) apabila anak belum dapat melakukan kegiatan dengan benar atau masih memerlukan stimulasi dari guru.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakan perencanaan, tindakan, dan pengamatan atau observasi maka langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan refleksi, yaitu apakah melalui metode bercakap-cakap dengan media *flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia anak. Dari hasil refleksi ini untuk menemukan kelemahan-kelamahan dan kelebihan-kelebihan dalam pembelajaran sehingga mengetahui dan dapat memperbaikinya dan masalah yang ditemukan di dalam proses belajar mengajar khususnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia anak tercapai dan berhasil seoptimal mungkin melalui tindakan perbaikan pembelajaran.

D. Penjelasan Istilah

Untuk membatasi istilah dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian, yaitu :

1. Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary*, kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru (Tarigan dalam Kusumawati, 2012: 13). Kosakata dasar (*basic vocabulary*) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain (Tarigan, 2011:3-4). Kosakata dasar terdiri atas:
 - a. Istilah kekerabatan ; misalnya: ayah, ibu, anak, adik, kakak, nenek, kakek, paman, bibi, menantu, mertua.

- b. Nama-nama bagian tubuh ; misalnya: kepala, rambut, mata, telinga, hidung, mulut, bibir, gigi, lidah, pipi, leher, dagu, bahu, tangan, jari, dada, perut, pinggang, paha, kaki, betis, telapak, punggung, darah, napas.
 - c. Kata ganti (diri, petunjuk) ; misalnya: saya, kamu, dia, kami, kita, mereka, ini, itu, sini, situ, sana.
 - d. Kata bilangan pokok ; misalnya : satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, dua puluh, sebelas, dua belas, seratus, dua ratus, seribu, dua ribu, sejuta, dua juta.
 - e. Kata kerja pokok ; misalnya : makan, minum, tidur, bangun, berbicara, melihat, mendengar, menggigit, berjalan, bekerja, mengambil, menangkap, lari.
 - f. Kata keadaan pokok ; misalnya : suka, duka, senang, susah, lapar, kenyang, haus, sakit, sehat, bersih, kotor, jauh, dekat, cepat, lambat, besar, kecil, banyak, sedikit, terang, gelap, siang, malam, rajin, malas, kaya, miskin, tua, muda, hidup, mati.
 - g. Benda-benda universal ; misalnya : tanah, air, api, udara, langit, bulan, bintang, matahari, binatang, tumbuh-tumbuhan.
2. Metode bercakap-cakap merupakan kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak lainnya. bercakap-cakap dilaksanakan dalam bentuk : bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut tema dan bercakap-cakap menurut gambar seri (Djoehaeni, 2008:7).
3. Media *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flashcard* dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata. *Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Arsyad, 2002: 119). Peneliti menggunakan 18 *flashcard* pada penelitian ini, berisi kosakata tentang istilah kekerabatan (ibu, nenek, kakek), nama-nama bagian tubuh (dagu, betis,

punggung), kata ganti diri atau petunjuk (sini, sana), kata bilangan pokok (delapan belas, sembilan belas), kata kerja pokok (berbicara, mendengar, menangkap), kata keadaan pokok (senang, rajin, malas) dan benda-benda universal (tanah, air).

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen

| VARIABEL | DIMENSI VARIABEL | INDIKATOR | ITEM PERNYATAAN | PENILAIAN | | |
|----------------|---------------------------|---------------------------------------|--|-----------|---|---|
| | | | | B | C | K |
| Kosakata Dasar | 1. Istilah kekerabatan | a. Menyebutkan istilah kekerabatan | 1) Anak dapat menyebutkan istilah kekerabatan; misalnya: Ibu, nenek, kakek | | | |
| | 2. Nama-nama bagian tubuh | b. Menyebutkan nama-nama bagian tubuh | 2) Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh; misalnya: | | | |

| | | | | | | |
|--|--------------------------------|--|--|--|--|--|
| | | | dagu, betis, punggung | | | |
| | 3. Kata ganti (diri, petunjuk) | c. Menyebutkan kata ganti (diri, petunjuk) | 3) Anak dapat menyebutkan kata ganti (diri, petunjuk); misalnya: sini, sana | | | |
| | 4. Kata bilangan pokok; | d. Menyebutkan kata bilangan pokok | 4) Anak dapat menyebutkan bilangan pokok; misalnya : delapan belas, sembilan belas | | | |
| | 5. Kata kerja pokok | e. Menyebutkan kata kerja pokok | 5) Anak dapat menyebutkan kata kerja pokok; misalnya : berbicara, mendengar, menangkap | | | |
| | 6. Kata keadaan pokok | f. Menyebutkan kata keadaan pokok | 6) Anak dapat menyebutkan kata keadaan pokok; misalnya : | | | |

| | | | | | | |
|--|---------------------------------|--|--|--|--|--|
| | | | senang, rajin, malas | | | |
| | 7. Benda- benda universal | g. Menyebutkan benda-benda universal | 7) Anak dapat menyebutkan benda-benda universal ; misalnya : tanah, air | | | |

Sumber : Tarigan (2011 : 3-4)

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan yang dilakukan oleh guru. Observasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kosakata Bahasa Indonesia anak melalui metode bercakap-cakap dengan media *flashcard*.

Tabel 3. 3

Lembar Pedoman Observasi Kosakata Bahasa Indonesia Anak

Nama Anak : _____ Hari : _____
Siklus : _____ Tema : _____

| VARIAB EL | DIMENSI VARIABEL | INDIKATOR | ITEM PERNYATA AN | PENILAI AN | | |
|--------------|---------------------|-----------|------------------------|---------------|---|---|
| | | | | B | C | K |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|----------------|--------------------------------|--|--|--|--|--|
| Kosakata Dasar | 1. Istilah kekerabatan | a. Menyebutkan istilah kekerabatan | 1) Anak dapat menyebutkan istilah kekerabatan; misalnya: - Ibu - nenek - kakek | | | |
| | 2. Nama-nama bagian tubuh | b. Menyebutkan nama-nama bagian tubuh | 2) Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh; misalnya: - dagu - betis - punggung | | | |
| | 3. Kata ganti (diri, petunjuk) | c. Menyebutkan kata ganti (diri, petunjuk) | 3) Anak dapat menyebutkan kata ganti (diri, petunjuk); misalnya: | | | |

| | | | | | | |
|--|-------------------------|------------------------------------|--|--|--|--|
| | | | - sini - sana | | | |
| | 4. Kata bilangan pokok; | d. Menyebutkan kata bilangan pokok | 4) Anak dapat menyebutkan kan bilangan pokok; misalnya: - delapan - belasan - sebelas | | | |
| | 5. Kata kerja pokok | e. Menyebutkan kata kerja pokok | 5) Anak dapat menyebutkan kata kerja pokok; misalnya : - berbicara - mendengar - menanggapi | | | |
| | 6. Kata keadaan | f. Menyebutkan | 6) Anak dapat | | | |

| | | | | | | |
|--|---------------------------------|--|---|--|--|--|
| | pokok | kata keadaa n pokok | menyebut kan kata keadaan pokok; misalnya : - senan g - rajin - malas | | | |
| | 7. benda- benda universal | g. Menye butkan benda- benda univers al | 7) Anak dapat menyebut kan benda- benda universal ; misalnya : - tanah - air | | | |

Sumber : Tarigan (2011 : 3-4)

Keterangan:

- 1). B (baik) :Anak dapat melakukan kegiatan dengan benar tanpa bantuan guru
- 2). C (cukup) :Anak dapat melakukan kegiatan dengan benar dengan sedikit bantuan guru
- 3). K (kurang) :Anak belum dapat melakukan kegiatan dengan benar atau masih memerlukan stimulasi dari guru

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi awal dan tingkat keberhasilan dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak melalui metode bercakap-cakap dengan media *flashcard* setelah tindakan diterapkan. Wawancara dilakukan kepada guru kelompok B1 TK Negeri Pembina Sadang Serang .

Tabel 3. 4

**Pedoman Wawancara dengan Guru Kelompok B1 TK Negeri Pembina
Sadang Serang Bandung Sebelum Tindakan diterapkan**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Menurut ibu, apakah yang dimaksud dengan metode bercakap-cakap? | |
| 2 | Apakah selama ini ibu banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk bercakap-cakap? | |
| 3 | Apakah ibu pernah menggunakan metode bercakap-cakap dengan media <i>flashcard</i> dalam kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia? | |
| 4 | Apa hambatan yang selama ini ditemui dalam mengembangkan kosakata Bahasa Indonesia anak? | |

Tabel 3. 5

**Pedoman Wawancara dengan Guru Kelompok B1 TK Negeri Pembina
Sadang Serang Bandung Setelah Tindakan diterapkan**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Apakah metode bercakap-cakap dengan media <i>flashcard</i> yang digunakan telah mampu meningkatkan kosakata Bahasa | |

| | | |
|---|---|--|
| | Indonesia anak TK Negeri Pembina Sadang Serang? | |
| 2 | Bagaimana respon anak terhadap pembelajaran kosakata bahasa indonesia melalui metode bercakap-cakap dengan media <i>flashcard</i> ? | |
| 3 | Adakah hambatan yang dirasakan dalam mengembangkan kosakata Bahasa Indonesia anak melalui metode bercakap-cakap dengan media <i>flashcard</i> ? | |
| 4 | Apakah ada saran terhadap penerapan metode bercakap-cakap melalui media <i>flashcard</i> dalam meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia anak? | |

3. Studi Dokumentasi

Sesuatu yang bisa menggambarkan suatu kejadian bisa dengan foto-foto, slide atau video.

G. Teknik Analisis Data

Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan. Nasution (1992) mengklasifikasikan tahapan – tahapan tersebut, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Adapun data-data yang direduksi adalah data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Display Data

Display data yaitu membuang gambaran dari data yang bertumpuk-tumpuk, baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, untuk mempermudah mengambil kesimpulan yang tepat. Dalam hal ini, data yang telah direduksi tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau matrik agar mudah dipahami dan mempermudah dalam mengambil kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Data yang sudah diperoleh dianalisis dan disimpulkan lalu diverifikasi ulang selama penelitian berlangsung.